

## **ABSTRAK**

Produksi ASI tidak lancar merupakan masalah yang sering dialami oleh ibu post partum. Perasaan cemas pada ibu post partum juga menjadi salah satu penyebab yang dapat berpengaruh pada produksi ASI ibu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di BPM Kalijaten Timur Siodarjo.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan mengeksplorasi penerapan pijat oksitosin terhadap ibu post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di BPM Kalijaten Timur Siodarjo. Subyek penelitian dalam kasus ini yaitu 2 ibu post partum yang terjadi masalah menyusui tidak efektif. Penerapan pijat oksitosin yang dilakukan 2 kali sehari selama 2 hari dengan durasi waktu 3-5 menit setiap terapi, metode pengumpulan dengan observasi pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Hasil dari studi kasus penerapan pijat oksitosin pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif didapatkan setelah dilakukan pemberian terapi pijat oksitosin selama 2 hari, hasil observasi produksi ASI sesudah dilakukan terapi pijat oksitosin pasien merasa lebih rileks dan ASI mulai keluar sedikit demi sedikit.

Pijat oksitosin terbukti dapat melancarkan produktifitas ASI pada ibu post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Perawat dapat memberikan serta mengajarkan terapi pijat oksitosin pada keluarga, agar keluarga dapat melakukan sendiri.

**Kata Kunci :** Menyusui tidak efektif, Terapi Pijat Oksitosin, Post Partum